

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penampilan memiliki peranan cukup penting bagi wanita karir, karena selain membawa citra nama perusahaan, penampilan yang baik membawa kenyamanan bagi pemakaiannya. Penggunaan alas kaki yang nyaman diharapkan mampu membangun rasa percaya diri sehingga membawa performa yang baik saat bekerja. Data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistika dalam Profil Perempuan Indonesia (2018, hlm. 63-72) menyebutkan perempuan yang bekerja di perkotaan sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 50,88 persen. Hal ini menunjukkan penjualan sepatu pada wanita karir akan memiliki peluang cukup baik.

Badan Pusat Statistika dalam Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan IV 2018 khususnya pada Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas kaki pada tahun 2018 dari 2017 naik sebesar 18,78 persen. Namun menurut Badan Pusat Statistika dalam laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Agustus 2019 terjadi penurunan kuartal II/2019 pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang lebih rendah 3,62 persen *year-on-year* dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 3,88 persen. Hal itu cukup disayangkan padahal menurut Gati Wibawaningsih selaku Direktur Jendral Industri Kecil Menengah dan Aneka menyebutkan dalam acara *Maker Talk-Indonesia Local Select 2019* bertema *Accelerating Indonesia Footwear Industry Ecosystem* yang penulis ikuti, yaitu “Penggunaan dari sepatu itu dari hari ke hari juga bertambah terus datanya itu memperlihatkan bahwa konsumsi dari sepatu di Indonesia cukup banyak. Tapi kita ternyata bukan konsumen sepatu nomor satu di dunia tapi kita nomor lima.” (21/09/2019)

Hal itu menunjukkan bahwa sektor Industri tersebut memiliki potensi baik terutama bagi perekonomian Indonesia maka perlu dikembangkan. Pesatnya persaingan alas kaki dunia menuntut perajin sepatu untuk selalu melakukan

inovasi-inovasi terhadap sepatu yang dapat diterima pasar dan meningkatkan nilai (*value*). Salah satunya sepatu untuk dipakai bekerja. Mulai dari perkembangan model, corak dan pengerjaan. Bagian atas (*upper*) atau seluruh bagian atas pada alas kaki merupakan bagian yang paling memungkinkan untuk dilakukan inovasi-inovasi tersebut selain karena melindungi bagian atas kaki juga saat digunakan merupakan bagian yang paling terlihat oleh indra mata. Maka pada karya ini penulis berfokus dalam perancangan bagian atas (*upper*) sepatu.

Menurut data survey melalui *google form* pada lingkup mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia usia 21 hingga 25 tahun menginginkan kenyamanan, kesederhanaan dan kekinian pada sepatu mereka, dan rata-rata memilih penggunaan sepatu hak (*heel*) yang paling berhubungan dengan mereka saat bekerja atau melamar pekerjaan. Masih banyak responden yang belum mengenal teknik *emboss*. Maka desain bagian atas (*upper*) dapat dilakukan terhadap model yang sederhana namun tetap nyaman, mengikuti *trend* terbaru dan mengaplikasikan ragam hias. Penggunaan ragam hias perlu mempertimbangkan segi konsep, bentuk dan komposisi agar tercipta desain sepatu yang elegan, dan modis guna mendukung penampilan.

Pada karya ini menggunakan ragam hias yang terinspirasi dari mega mendung. Pemilihan mega mendung selain sebagai ciri khas yang mewakili budaya Indonesia dan hiasan yang paling dikenal masyarakat Indonesia juga karena filosofinya tentang kehidupan, di mana garis garisnya menyimbolkan perjalanan hidup manusia dari lahir sampai mati. Hal tersebut dirasa sesuai dengan karakter wanita usia 21 hingga 25 tahun di mana secara psikologis baru mengalami transisi dari masa remaja ke masa dewasa awal dan pada periode itu mulai memerhatikan tentang kehidupan lebih serius dalam menghadapi persoalan dan tujuan hidup. Teknik yang digunakan yaitu *emboss*. *Emboss* merupakan teknik berupa *stamp*. Keunggulan teknik ini selain memiliki tekstur unik menyerupai relief juga karena teknik ini masih jarang digunakan sebagai penghias pada sepatu formal wanita.

Penulis melakukan perancangan bagian atas (*upper*) sepatu formal wanita pada skripsi peciptaan ini. Desain dibuat untuk wanita karir di perkotaan yang mengacu pada minat wanita usia 21 hingga 25 tahun. Inovasi yang dapat

dilakukan yaitu terkait bentuk, corak, bahan baku dan mengikuti *trend mode* terbaru. Sasarannya adalah pekerja berpendapatan golongan kelas menengah untuk melamar pekerjaan atau bekerja kantoran. Riset dilakukan dengan membandingkan data ergonomi sebagai tolak ukur guna tercapainya kenyamanan. Desain *upper* mempertimbangkan model yang sederhana juga ringan saat dipakai dan mengaplikasikan hiasan yang terinspirasi dari mega mendung menggunakan teknik *emboss*, Berdasarkan aspek desainnya memberikan kesan kekinian, namun masih tampak formal dan sederhana. Hal tersebut diharapkan mampu menjadikan nilai lebih pada produk tersebut.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada laporan Tugas Akhir Karya ini yaitu penelitian didalam jurnal yang dilakukan oleh Sakinah Mutiara Rahmawati, “Desain Alas Kaki Casual untuk Anak Perempuan Usia 8-12 Tahun dengan Eksplorasi dan Aplikasi Motif Batik Anak”. Kesamaan dan perbedaan dengan Tugas Akhir Karya penulis ini yaitu, Kesamaannya (1) Perancangan pada alas kaki (2) Ditujukan untuk gender wanita. Perbedaannya yaitu (1) Sakinah melakukan perancangan alas kaki secara keseluruhan dan menerapkan eksplorasi sedangkan penulis hanya berfokus pada perancangan bagian atas (*upper*) sepatu (2) Penulis melakukan perancangan sepatu formal dengan target wanita usia 21-25 tahun sedangkan Sakinah melakukan perancangan sepatu casual untuk wanita usia 8-12 tahun.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, penulis mengambil judul “DESAIN BAGIAN ATAS (*UPPER*) PADA SEPATU FORMAL WANITA USIA 21-25 TAHUN DENGAN APLIKASI ORNAMEN MEGA MENDUNG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah penciptaan dalam karya tugas akhir ini meliputi:

1. Bagaimana proses pengembangan ide/gagasan desain bagian atas (*upper*) sepatu hak (*heel*) formal wanita karir usia 21 hingga 25 tahun dengan aplikasi ornamen mega mendung?

Rahmi Shafa Ainun, 2019

DESAIN BAGIAN ATAS (*UPPER*) PADA SEPATU FORMAL WANITA USIA 21-25 TAHUN DENGAN APLIKASI ORNAMEN MEGA MENDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana visualisasi dan deskripsi visual bagian atas (*upper*) dalam bentuk karya sepatu formal wanita?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari karya tulis ini pada intinya merupakan salah satu upaya memajukan industri persepatuan Indonesia dan mengembangkan gagasan baru dalam pembuatan karya desain produk khususnya di Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI dan masyarakat luas pada umumnya.

Tujuan dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan bagian atas (*upper*) sepatu hak (*heel*) formal wanita karir usia 21 hingga 25 tahun dengan aplikasi ornamen mega mendung.
2. Untuk memvisualisasikan dan deskripsikan visual bagian atas (*upper*) dalam bentuk karya sepatu hak (*heel*) formal wanita.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Penulis mendapatkan wawasan tentang berinovasi dalam proses perancangan bagian atas (*upper*) pada sepatu hak (*heel*) formal untuk wanita karir usia 21 hingga 25 tahun.
 - b. Sebagai media penyampaian ide gagasan untuk kepuasan batin perancangan bagian atas (*upper*) pada sepatu hak (*heel*) formal untuk wanita karir usia 21 hingga 25 tahun.
 - c. Memanfaatkan penciptaan ini secara nyata adalah menambah pengetahuan mengenai perancangan bagian atas (*upper*) pada sepatu hak (*heel*) formal untuk wanita karir usia 21 hingga 25 tahun.
2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa

Sebagai kajian referensi atau kepustakaan dalam perancangan bagian atas (*upper*) pada karya sepatu hak (*heel*) formal untuk wanita karir usia 21 hingga 25 tahun. Penggunaan aplikasi ornamen mega mendung diharapkan dapat dikenal dan disebar luaskan menjadi bahan referensi yang lengkap.

3. Bagi perajin/desainer yang lain

Diharapkan dari penciptaan ini dapat menjadi pengayaan dalam perancangan bagian atas (*upper*).

4. Bagi masyarakat umum

Dapat mengembangkan karya bagian atas (*upper*) sepatu yang kreatif, berkelanjutan dan mengembangkan potensi industri UKM sepatu, khususnya sepatu wanita karir usia 21 hingga 25 tahun.

E. Sistematika Penulisan

Secara lebih rinci untuk mempermudah dalam penulisan dan pembacaan laporan, maka karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini memaparkan meliputi latar belakang penciptaan, masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Penciptaan

Menjelaskan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka (Kajian Teori) dan meninjau data informasi lapangan (Kajian Faktual), dan Kajian Empiris berdasarkan pengalaman.

BAB III Metode Penciptaan

Bab ini meliputi uraian proses perancangan dimulai dari tahan pra-perancangan, perancangan, perwujudan dan penyajian karya.

BAB IV Analisis Visualisasi Karya

Bab ini menjelaskan proses pengembangan ide/gagasan analisis dan pembahasan visual karya bagian atas (*upper*) hak(*heel*) formal wanita karir usia 21 hingga 25 tahun dengan aplikasi ornamen mega mendung untuk melamar pekerjaan atau bekerja kantoran. Deskripsi visual karya sesuai dengan teori yang dipaparkan pada landasan teori.

BAB V Simpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada karya berkenaan dengan karya seni yang telah diciptakan serta rekomendasi dan hasil penciptaan produk.